

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 1 tahun 2004 Barang Milik Negara (BMN) didefinisikan sebagai semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. BMN adalah bagian aset milik negara yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak lain yang diberi kuasa. Adanya BMN diperlukan bagi penyelenggara pemerintahan negara sebagai penunjang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah.

BMN memiliki peran utama sebagai alat dalam menyelenggarakan dan mencapai tujuan pemerintah. Hal itu memberikan hak dan kewajiban kepada negara dalam sistem pengelolaan keuangan negara. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara maka diperlukan sebuah pengelolaan yang jelas dan benar sesuai dengan peraturan demi mewujudkan tercapainya *good governance* melalui tata kelola aset negara.

Siklus pengelolaan atas BMN meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan serta pembinaan. Dari siklus pengelolaan BMN tersebut, dalam penerapannya di lapangan banyak

ditemukan berbagai persoalan, salah satunya dari sisi inventarisasi BMN. Menurut penjelasan Direktur Barang Milik Negara (BMN), Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Ncep Sudarwan, dalam berita yang diterbitkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), masalah utama dalam pengelolaan BMN terdapat dalam pencatatannya, barang tersebut ada namun tidak terdapat catatannya. Sebaliknya, barangnya tidak ada, tetapi catatannya ada dan masih terdapat pemeliharaannya (KPK, 2020). Dari hal ini, pemerintah perlu meninjau kembali bagaimana pelaksanaan kegiatan inventarisasi dalam pengelolaan BMN.

Inventarisasi didefinisikan sebagai kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang barang kantor, (sekolah, rumah tangga, dan sebagainya) yang dipakai dalam melaksanakan tugas (KBBI, 2021). Inventarisasi dianggap hal yang krusial karena berkaitan dengan pencatatan atas aset dan merupakan langkah utama dari proses penatausahaan BMN. Dalam mewujudkan pengelolaan BMN yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel dilingkungan pemerintahan perlu didukung dengan dilakukannya pendataan dan penataan BMN yang baik yaitu dengan pelaksanaan inventarisasi di lingkungan unit.

Inventarisasi atas BMN yang dimiliki setiap instansi, kantor, maupun lembaga merupakan bentuk dari pengelolaan aset yang wajib dilakukan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2016 dalam Pasal 1 menyatakan bahwa Satuan Kerja merupakan unit organisasi lini kementerian atau unit organisasi yang melakukan dan melaksanakan kegiatan kementerian serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan

anggaran. Sebagai bentuk tanggung jawab atas anggaran tersebut maka setiap sekolah wajib untuk melakukan penatausahaan BMN dengan melakukan inventarisasi.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan mengenai inventarisasi BMN menarik untuk diulas menjadi topik Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) sebagai bentuk tinjauan atas inventarisasi BMN di SMP Negeri 1 Ngawen. Hal ini, akan menekankan pada proses penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) yaitu pelaksanaan inventarisasi yang didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan. Hasil dari tinjauan ini kemudian akan dituliskan dalam karya tulis tugas akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA DENGAN BANTUAN APLIKASI SIMDA DI SMP NEGERI 1 NGAWEN TAHUN 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penulisan KTTA ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah landasan hukum yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara di SMP Negeri 1 Ngawen?
- 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara dengan bantuan aplikasi SIMDA di SMP Negeri 1 Ngawen?
- 3) Bagaimana kesesuaian pelaksanaan kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara dengan bantuan aplikasi SIMDA di SMP Negeri 1 Ngawen berdasarkan pada landasan hukum yang berlaku ?

- 4) Apakah hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara dengan bantuan aplikasi SIMDA di SMP Negeri 1 Ngawen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penulisan KTTA ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui landasan hukum yang mengatur mengenai proses pelaksanaan inventarisasi Barang Milik Negara.
- 2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Barang Milik Negara dengan bantuan aplikasi SIMDA di SMP Negeri 1 Ngawen.
- 3) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Barang Milik Negara dengan bantuan aplikasi SIMDA di SMP Negeri 1 Ngawen berdasarkan pada landasan hukum yang berlaku.
- 4) Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara dengan bantuan aplikasi SIMDA di SMP Negeri 1 Ngawen.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang Lingkup pembahasan dalam karya tulis ini terbatas pada kegiatan penatausahaan BMN di SMP Negeri 1 Ngawen. Batasan pada penulisan berfokus pada inventarisasi Barang Milik Negara pada tahun tahun 2021. Karya tulis ini juga mengaitkan proses inventarisasi Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan membandingkan peraturan perundang

undangan. Tinjauan ini juga dilakukan dengan melihat pada penggunaan aplikasi inventarisasi aset dalam pelaksanaan inventarisasi Barang Milik Negara.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dan kegunaan yang diperoleh melalui penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1) Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara berdasarkan pada tinjauan atas peraturan dan kebijakan lain yang berlaku terhadap penerapannya. Selain itu, karya tulis ini juga dapat menjadi sarana pengembangan dan referensi mengenai penelitian yang sesuai dengan materi.

2) Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini membantu penulis untuk dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta wawasan terkait bagaimana penerapan inventarisasi Barang Milik Negara dari teori dan implementasinya baik berupa persediaan, aset tetap, dan aset lainnya.

b. Bagi Mahasiswa lainnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lainnya sebagai bahan referensi baik dalam pembelajaran maupun bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan membahas mengenai pengelolaan Barang Milik Negara terutama inventarisasi.

c. Bagi Pihak Sekolah Pengelola Aset

Bagi pihak SMP Negeri 1 Ngawen penulis berharap hasil dari penulisan karya tulis ini dapat menjadi saran evaluasi atas proses inventarisasi Barang Milik Negara. Selain itu adanya penulisan karya tulis ini dapat dijadikan pedoman maupun rujukan dalam proses pengelolaan khususnya inventarisasi Barang Milik Negara (BMN).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai gambaran secara umum mengenai topik karya tulis yang diambil yaitu mengenai inventarisasi Barang Milik Negara dengan judul karya tulis yaitu “TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA DENGAN BANTUAN APLIKASI SIMDA DI SMP NEGERI 1 NGAWEN TAHUN 2021”. Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai tema yang akan menjadi dasar dalam penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menjelaskan mengenai teori pengelolaan Barang Milik Negara yang berfokus pada inventarisasi Barang Milik Negara di satuan pendidikan sekolah menengah pertama. Bab ini akan menguraikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2015 dan peraturan perundang undangan lainnya yang terkait dengan pembahasan. Bab ini juga sebagai menjadi acuan dari pembahasan pada bab berikutnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Metode menjelaskan mengenai cara dalam pengumpulan data objek penelitian, gambaran umum objek penelitian baik berupa sejarah, struktur organisasi, dan visi misi objek penelitian. Pembahasan menjelaskan mengenai topik berdasarkan pada landasan teori yaitu pelaksanaan inventarisasi Barang Milik Negara. Pembahasan ini berisikan tinjauan berdasarkan data data yang diperoleh di lapangan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi inventarisasi Barang Milik Negara di sekolah.

BAB IV SIMPULAN

Simpulan adalah bagian akhir yang merupakan penutup penulisan karya tulis tugas akhir ini. Simpulan berisikan rangkuman singkat atas jawaban dalam rumusan masalah yang telah dibahas pada bab pembahasan. Bab ini akan menyimpulkan mengenai hasil tinjauan atas inventarisasi Barang Milik Negara.